

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 793 / PGSD

LAPORAN PENELITIAN



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE – MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR PAHLAWAN

TIM PENGUSUL

Ketua : Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd NIDN. 1001018102
Anggota : -Sumianto, M.Pd NIDN. 1012028202
- Surga Amalia NIM. 1986206156
- Intan Amalia NIM. 1986206167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE – A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
SEKOLAH

DASAR PAHLAWAN

Peneliti/ Pelaksana

Nama Lengkap : Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
NIDN : 1001018102
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : PGSD
Nomor HP : 085272188477
Alamat Surel : zizilia.yanti@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Sumianto, M.Pd
NIDN : 1012028203
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawan Tuanku Tambusai

Anggota (2)

Nama Lengkap : SurgaAmalia
NIM : 1986206156

Anggota (3)

Nama Lengkap : Intan Amalia
NIM : 1986206157

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : SD Pahlawan
Alamat : Ridan Permai

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 4.500.000

Mengetahui

An. Dekan Universitas Pahlawan

Wadek Akademik



Dr. Nurmalina, S.Pd, M.Pd.
NIP-TT. 096.542.104

Bangkinang, Agustus 2021

Ketua

Yanti Yandri Kusuma, M.Pd.
NIP-TT. 096.542.175

Mengetahui

Ketua LPPM



Hj. Ns. Apriana, M.Kep
NIP-TT. 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran Make- A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pahlawan TA. 2020/2021

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd	Dosen	Administrasi pendidikan	PGSD
2	Sumianto, M.Pd	Dosen	PGSD	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan

Penerapan Model Pembelajaran Make- A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pahlawan TA. 2020/2021 Guru- Guru Sekolah Dasar Pahlawan Desa Ridan Permai

4. Masa pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun : 2021
Berakhir : bulan Agustus tahun : 2021

5. Lokasi penelitian

Sekolah Dasar Desa Ridan Permai

6. Instansi lain yang terlibat

Tidak ada

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Dosen ingin melihat apa ada Penerapan Model Pembelajaran Make- A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pahlawan TA. 2020/2021

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

Jurnal nasional/ internasional terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Luaran Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Motivasi Belajar	6
2.2 Model Make A - Match	10
BAB 3 METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3 Metode Penelitian	13
3.4 Sumber Penelitian	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data	14
3.6 Teknik Analisis Data	14
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	18
4.1 Anggaran Biaya Penelitian	18
4.2 Jadwal Penelitian	18
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	19
5.1. Observasi Guru dengan menerapkan Model make- Match	19

BAB 6 PENUTUP.....	21
6.1. Kesimpulan.....	21
6.2. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	24

RINGKASAN PENELITIAN

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu tingkah laku melalui latihan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang didasarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam interaksi dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik. Guru IPS diharapkan dapat memberikan dorongan belajar kepada siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan. Dengan adanya motivasi seseorang akan mendorong untuk melakukan semua yang diamati. Semakin besar minat siswa terhadap matematika semakin besar pula perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sehingga akan hasrat dan kemaun untuk mengenal apa yang di pelajari dan akan menimbulkan sikap kreatif pada diri siswa

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi murid agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara guru dan murid yang berlangsung dalam situasi edukatif di mana seorang guru dituntut untuk menguasai dan terampil dalam menyampaikan materi pelajaran.

Perkembangan ilmu pada saat sekarang ini semakin luas dan modern. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia terutama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-pengesuaian, terutam sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pembelajaran sekolah. (Trianto,2009,h.17)

Mardiyah Hayati Berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang di tandai dengan adanya perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan pemahaman, sikap, prilaku, dan keterampilan. (Mardiyah,2012,)

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu tingkah laku melalui latihan yang dilakukansiswadalam proses pebelajaran di dalamkelas.Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang didasarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam interaksi dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik. (Wina Sanjaya,^{2009,h.229})

Melly Andriani berpendapat bahwa Matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Matematika merupakan ilmu dasar yang peranannya sangat penting dalam perkembangan ilmu

pengetahuan teknologi serta dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. (MellyAndrianidan Mimi Hariyani,2013,h.13)

Proses pembelajaran di sekolah pada masa kini kurang meningkatkan motivasi murid, terutama dalam pembelajaran matematika. Masih banyak tenaga pendidikan yang menggunakan metode konvensional secara menonton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru. (Suyitno,2000,h.1)

Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Tugas pedagogis adalah tugas pembantu, membimbing dan memimpin. Sardiman mengemukakan bahwa: Untuk dapat mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya sepuluh kompetensi guru yang meliputi (1) menguasai bahan, (2) Mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menggunakan media atau sumber, (5) menguasai landasan-landasan pendidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran, (8) mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, (9) mengenal dan menyelenggarakan Administrasi sekolah dan (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran. (Sardiman,2004,h.168)

Guru IPS diharapkan dapat memberikan dorongan belajar kepada siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan. Dengan adanya motivasi seseorang akan mendorong untuk melakukan semua yang diamati. Semakin besar minat siswa terhadap matematika semakin besar pula perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sehingga akan hasrat dan kemaun untuk mengenal apa yang di pelajari dan akan menimbulkan sikap kreatif pada diri siswa.

Oleh karenanya, setiap menghadapi persoalan yang perlu pemecahan, siswa cenderung memiliki alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan dari pada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, dan penderitaan. Menurut teori Hedonisme, para siswa harus diberi motivasi

secara tepat agar tidak malas belajar matematika dengan cara memenuhi kesenangannya.

Motivasi tersebut tidak semua tingkah laku manusia dikendalikan oleh akal, akan tetapi tidak banyak perbuatan manusia yang dilakukan di luar kontrol manusia. Bahwa manusia sebagai makhluk rasionalistik, ia juga sebagai makhluk yang mekanistik, yaitu makhluk yang digerakkan oleh sesuatu di luar nalar yang biasanya disebut naluri atau ingatan. Setiap perbuatan yang dilakukan manusia baik yang disadari maupun yang tidak disadari pada dasarnya merupakan sebuah wujud untuk menjaga keseimbangan hidup. Jika keseimbangan terganggu, maka akan timbul suatu dorongan untuk melakukan aktivitas guna mengembalikan keseimbangan kondisi tubuh.

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas, namun motivasi belajar siswa belum tercapai maksimal.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, dapat diketahui bahwa rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika sekolah dasar (SD), disebabkan metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menerapkan Model Pembelajaran *Make – A Match* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Pahlawan..

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut peneliti ingin melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran *Make – A Match*. Dengan menerapkan model ini siswa dapat melatih kecerdasan, emosional, keaktifan dan wawasan tentang materi pelajaran.

Sesuai dengan Permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make –*

A Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pahlawan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Make – A Match* untuk meningkatkan motivasi belajar kelas V di Sekolah DasarPahlawan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanaModel Pembelajaran *Make – A Match* untuk meningkatkan motivasi Belajar Kelas V di Sekolah DasarPahlawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Memiliki kemampuan secara terhadap mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan dalam berpikir, memiliki sikap percaya diri sehingga bersikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap IPS.

b. Bagi Guru

1. Sebagai bahan masukan dalam usaha peningkatan hasil belajar IPS
2. Model pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan menunjang tercapainya target kurikulum sesuai dengan harapan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasioanal non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional		
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	
		Lokal	Terdaftar
3	Bahan ajar		
4	Luaran lainnya jika ada		
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT	Skala 5	

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri murid dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

Siswayang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dapat perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengembangkan variabel motivasi pada pendapat tersebut gairah belajar, senang dalam belajar dan semangat belajar.

2. Fungsi Motivasi

Dimiyati menemukan bahwa motivasi belajar sangat penting diketahui dapat dipahami oleh murid maupun guru. Motivasi belajar penting bagi murid dan guru, bagi murid pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menyandarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang murid membaca

buku, sehingga mendorong murid yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru.

- b. Menginformasikan kekuatan usaha belajar murid, contohnya, seperti contoh diatas bahwa murid yang sudah membaca buku terlebih dahulu yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa murid yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar murid, contoh murid yang terbukti memperoleh nilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah perilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.
- d. Membesarkan semangat belajar murid, contohnya murid yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adinya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Murid yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.

Selanjutnya Oemar Hamalik bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.

- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sesuai dengan uraian tentang motivasi di atas, bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jika kita analisa lebih lanjut mengenai pengertian diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa motivasi itu terdiri atas beberapa komponen. Yang pertama kebutuhan, dorongan dan tujuan. Jadi kuat lemahnya motivasi seseorang itu di tentukan oleh ketiga komponen tersebut.

Secara lebih jelas Alex Sobur Mengemukakan ciri-ciri motivasi belajar yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelumnya selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Tidak memerlukan dorongan untuk berprestasi
- d. Ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
- f. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- g. Senang dan rajin belajar, penuh semangat dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- h. Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya(kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut)
- i. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)
- j. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

3. Jenis Motivasi

Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang lebih di kenal dengan istilah motivasi intrinsik dan

adapula yang bekat dorongan dari luar dirinya yang dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa motivasi dibedakan atas dua macam:

- a. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar motivasi ini seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang, seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertip, suri tauladan orang tua, guru dan sebagainya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku subjek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi, secara garis besar dapat dibagi kedalam klasifikasi faktor internal(dari dalam), diri subjek belajar dan eksternal (faktor diluar).

Dr. Dimiyati dkk, menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dipengaruhi motivasi belajar siswa adalah:

- a. Sikap terhadap belajar
- b. Motivasi belajar konsentrasi belajar
- c. Pengelolaan bahan belajar
- d. Menyimpan perolehan hasil belajar
- e. Kemampuan berprestasi
- f. Rasa percaya diri siswa
- g. Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor ekskternal adalah segala faktor yang diluar diri siswa yang memeberikan pengaruh terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Guru sebagai pembina siswa belajar

- b. Prasarana dan sarana pembelajaran
- c. Kebijakan penilaian
- d. Lingkungan sosial siswa disekolah
- e. Kurikulum sekolah

Menurut Dr. Dimiyati dkk, secara umum faktor yang terkait dalam belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang ada dalam individu sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar individu. Adapun faktor internal yang merupakan faktor psikologis seperti aspek fisikologis, dan faktor kelelahan.

2.2 Model Pembelajaran *Make – A Match*

1. Model Pembelajaran *Make – A Match*

Make – A Match merupakan suatu teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu dan dalam pemilihan suatu model harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga model pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai.

2. Pengertian Model *Make A Match*

Menurut Rusman (2011: 223-233) Model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Anita Lie (2008: 56) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Make A Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah suatu teknik

pembelajaran Make A Match adalah teknik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Make A Match

Teknik pembelajaran Make A Match dilakukan di dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan karena dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk berkompetisi mencari pasangan dari kartu yang sedang dibawanya dengan waktu yang cepat. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match (membuat pasangan) ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban beserta gambar).
2. Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban), peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point
4. Setelah itu babak dicocokkan lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Model pembelajaran Make A Match dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Make A Match

Kelebihan dan kelemahan model Cooperative Learning tipe Make A Match menurut Miftahul Huda (2013: 253-254) adalah :

1. Kelebihan model pembelajaran tipe Make A Match antara lain: (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik; (2) karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan; (3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan (5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.
2. Kelemahan media Make A Match antara lain: (1) jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang; (2) pada

awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya; (3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan; (4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat member hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu; dan (5) menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriyah, 2007:47). Penelitian bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2010:6).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV sekolah Dasar Pahlawan. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran IPS. Waktu penelitian ini direncanakan bulan April 2021.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang bersifat memaparkan sejas-jelasnya tentang objek yang diteliti, serta menggambarkan data secara keseluruhan, sistematis, dan akurat. Oleh sebab itu, data yang dihasilkan atau yang dicatat adalah data yang sifatnya potret seperti apa adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ratna (2006:53) yang menyatakan bahwa metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Analisis yang dilakukan menggunakan landasan teori yang dipakai, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan kajian teori sehingga hasil penelitian nantinya dapat menguraikan.

3.4 Sumber Penelitian

Subjek penelitian diambil satu kelas yaitu kelas semester genap,

pengambilan kelas yang dijadikan subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa kelas IV SD Pahlawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu persiapan penelitian dan pengambilan data. Sehingga secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Anas Sudiyono, 2006:76). Observasi ini digunakan untuk mengetahui kondisi objektif saat kegiatan belajar mengajar, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2000:181)

3.6 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan analisis hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa melalui observasi, tes evaluasi dan wawancara. Data observasi penelitian dilakukan dengan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan dengan kurang, cukup, baik dan sangat baik.

Hasil observasi proses pembelajaran adalah dengan menghitung jumlah skor pengamatan dengan teknik dan kriteria sebagai berikut:

a. Lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran

Data observasi tentang pelaksanaan pembelajaran meliputi kompetensi umum dosen dalam kegiatan pembelajaran. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{persentase}(\%) = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Lembar observasi tentang aktivitas belajar siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dibuat empat aspek pengamatan meliputi; memperhatikan penjelasan, menyalin penjelasan bertanya, menjawab, dan mengerjakan tugas. Kemudian dilakukan analisis pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosesntase

$$\text{persentase}(\%) = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Teknik Analisis Data

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase

100% = bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan 4 kriteria yaitu baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% tergolong “Baik Sekali”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% tergolong “Baik”
- c. Apabila persentase 40% - 55% tergolong “Cukup”
- d. Apabila persentase kurang dari – 40% tergolong “kurang”.

b. Motivasi Belajar

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Pada penelitian ini, analisis data statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi siswa selama proses pembelajaran. Analisis data tentang motivasi ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan per individu subjek secara keseluruhan, baik data selama pembelajaran tanpa tindakan maupun selama dan proses pembelajaran dengan pemberian tindakan.

Data motivasi yang dianalisis dari perindividu siswa diperoleh dari jumlah indikator motivasi siswa 12 dibagi dengan jumlah maksimum kemudian dikalikan 100%, Sedangkan untuk masing-masing indikator data diolah untuk seluruh siswa dengan jumlah siswa 35 orang, maka jumlah siswa dikali banyaknya indikator kemudian dibagi dengan banyaknya klasifikasi yang ditentukan. Jadi indikator motivasi belajar siswa dinyatakan berhasil dilakukan oleh siswa jika memiliki persentase 56%-75%. Untuk mengukur standar motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu 4, klasifikasi tersebut antara lain :
 - a) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan "Baik"
 - b) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan "Cukup Baik"
 - c) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan "Kurang Baik"
 - d) Kurang dari 40% tergolong kategori "Tidak Baik"

Pengukuran motivasi belajar murid diukur dengan rumus persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

100 = Bilangan tetap

BAB 4
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya Penelitian

Table 4.1. Rincian Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Perlengkapan yang diperlukan	550.000
2	Bahan Habis Pakai	2.900.000
3	Perjalanan	1.050.000
	Jumlah	4.500.000

4.2 Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, jadwal bisa dilihat pada table di bawah ini .

Tabel 4.2. Rencana Jadwal penelitian

No.	Penerapan	Bulan											
		Ke 1			Ke 2				Ke 3				
1	Persiapan Penelitian												
2	Penyusunan Instrumen												
3	Pelaksanaan penelitian												
4	Menganalisis data												
5	Penyusunan laporan												

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1. Observasi Guru dengan menerapkan Model Pembelajaran Make- A Match

Pelaksanaan observasi Guru dengan menerapkan Model Pembelajaran Make- A Match adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Guru Kelas terdiri dari delapan indikator yaitu mendeskripsikan tujuan pembelajaran, memilih atau menentukan materi, mengorganisasi materi, menentukan metode atau strategi pembelajaran, menentukan media atau alat peraga pembelajaran, menyusun perangkat penilaian, menentukan teknik penilaian, dan mengalokasikan waktu.

Hasil observasi guru menerapkan Model Pembelajaran Make- A Match di kelas IV pada pertemuan I masih banyak kelemahan yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya, Kelemahan media Make A Match antara lain: (1) guru telah mempersiapkan dengan baik, supaya tidak akan banyak waktu yang terbuang; (2) pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya; (3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan; (4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat member hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu; dan (5) menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

Pada Siklus I pertemuan 2 Penerapan Model Make- A Match guru kelas lebih baik dari pertemuan 1, yaitu: (1) guru telah mempersiapkan dengan baik, supaya tidak akan banyak waktu yang terbuang; (2) pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya; (3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan; (4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat member hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu; dan (5) menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Menganalisis Data Penerapan Model Pembelajaran Make – A Match untuk meningkatkan Motivasi Belajar pada Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

BAB 6

PENUTUP

a) Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

4. Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan model Pembelajaran Make – A Match berjalan dengan baik, dibuktikan komponen- komponen pembelajaran yang telah berhasil dilaksanakan.
5. Dapat memberikan yang terbaik dengan menggunakan model Pembelajaran Make – A Match

b). Saran

1. Perlunya kerja sama antara Guru Kelas dan orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran di masa pandemi.
2. Orang tua mendampingi anak untuk belajar di rumah dan memberikan motivasi belajar bagi anak- anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo
- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi*, Jakarta, Kencan, 2009.
- Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2003
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004.
- Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*. Depdikbud, Jakarta, 1989.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran inovatif kontemporer*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010
- Mardiyah Hayati, *Desaian Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujthadah Press, 2012.
- Matiani Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jambi: Referensi, 2012
- Mihtahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya. Bandung, 1996.
- Paul Ginnis, *Trik dan Mengajar*. Jakarta, PT. Indeks, 2008.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press. 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Suyitno Amin dkk, *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*, Pendidikan Matematika FMIP UNNES, Semarang 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pda Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencan, 2009.

Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009.

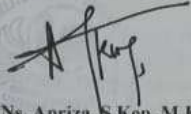
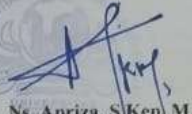
Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

LAMPIRAN:



1. SPT



**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep. M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep. M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>17 Juli 2021</p>  <p><u>DENNY WIDIANDARI, S.Pd</u></p>	<p>17 Juli 2021</p>  <p><u>DENNY WIDIANDARI, S.Pd</u></p>

2. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 13 Juli 2021

Nomor : 297 / LPPM/UPTT/VII/2021
Lamp : -
Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Kepala Sekolah SD Pahlawan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb
Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Pahlawan untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di SD Pahlawan kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Yanti Yandri Kusuma, S.E, M.Pd
NIDN/ NIP : 1001018102
Program Studi : Prodi SI PGSD
Anggota : Sumianto, M.Pd,
Surga Amalia,
Intan Amalia
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Make-A Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pahlawan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam.

Ketua

Ns. Apriza S. Kep, M. Kep
NIP: 11.086.542.024

3. Susunan Organisasi Tim Penelitian/ Pelaksanaan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian tugas
1.	Yanti Yandri Kusuma, SE, M.Pd	Universitas PahlawanTua nkuTambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Perencanaan, Identifikasi, Pengumpulan Data, Analisa data dan menyusun penelitian
2.	Sumianto, M.Pd	Universitas PahlawanTua nkuTambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi dan menganalisis data

4. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096542175
5.	NIDN	1001018102
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pulau, 01 Januari 1981
7.	E-mail	Zizilia.yanti@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085272188477
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengelolaan pendidikan 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis /	Pengaruh Komunikasi	Implementasi Tentang	

Disertasi	Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M 2. Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M	1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 2. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semuadata yang sayaisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd

5. Biodata Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203

6.	Tempat Tanggal Lahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	<i>anto.annur@universitaspahlawan.ac.id</i>
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Landasan Pendidikan 3. Bimbingan dan Konseling 4. Model-model Pembelajaran ICT

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5

Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	<u>Penerapan Pendekatan Matematika</u>	Pribadi	5.500.000

		<u>Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	
--	--	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1		<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

--	--	--	--

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Laporan Penelitian.

Pengusul

Sumianto, M.Pd